

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, maka penulis dapat mengambil beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Struktur organisasi yang terdapat di konfeksi Sentosa Jaya saat ini, dapat di katakan kurang memadai karena ditemukan beberapa kelemahan dalam sistem pengendalian internnya, seperti terjadinya penumpukan tanggung jawab (*overlapping*) pada beberapa bagian tertentu dan juga pemisahan tugas yang kurang jelas atau fungsi yang kurang independen atas wewenang pelaksana transaksi, pencatat transaksi dan juga penyimpan kekayaan.
2. Aktifitas yang berlaku di konfeksi Sentosa Jaya masih bersifat manual dan masih belum terstruktur dengan baik, hal ini dapat dilihat dari unsur-unsur sistem akuntansi yang diterapkan seperti dokumen dan catatan terkait yang digunakan hanya terdiri dari *purchase order* (PO), surat konfirmasi kekurangan, surat jalan dan kartu proses saja.

3. Kurangnya kemampuan konfeksi Sentosa Jaya dalam memahami ancaman dan prosedur pengendalian dalam siklus produksi (desain produk, perencanaan dan penjadwalan, operasi produksi serta akuntansi biaya) membuat hasil produksi menjadi kurang maksimal, karena pada dasarnya *owner* mendirikan usaha tidak dengan ilmu yang didapatkan dari pendidikan khusus, informasi diperoleh hanya dengan bertanya pada pihak yang dianggap lebih mengetahui.
4. Dalam siklus penggajian dan SDM, konfeksi Sentosa Jaya tidak melakukan evaluasi kinerja SDM secara berkala, yang biasa dilihat hanya hasil akhir, akibatnya SDM pun hanya berfokus pada jumlah hasil akhir yang memberikan penghasilan yang lebih besar, tetapi sebaliknya SDM kurang tanggap dalam memenuhi standar produk yang berlaku.
5. Dalam mengembangkan usahanya, konfeksi Sentosa Jaya mengalami kesulitan dalam menambah permodalan melalui pinjaman baik itu dari pemerintah atau bank, hal ini dikarenakan konfeksi Sentosa Jaya masih belum berstatus hukum badan usaha dan masih belum mampu untuk menyusun laporan keuangan yang baik dan memenuhi standar.

6. Pendokumentasian yang berjalan di konfeksi Sentosa Jaya pada saat ini dapat dikatakan masih kurang baik, hal ini dikarenakan kurang disiplinnya bagian terkait dalam melakukan pencatatan transaksi keluar - masuk yang terjadi dan juga kurang jelasnya pengarsipan dokumen proses yang harusnya dilakukan oleh bagian yang bersangkutan.

## 5.2 Saran

Setelah melakukan penelitian dan pembahasan maka saran - saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut :

1. Sebaiknya perusahaan melakukan perubahan struktur organisasi seperti berikut ini :
  - Agar perusahaan dapat mengefisienkan biaya SDM (karyawan) sebaiknya perusahaan meniadakan bagian pengelola, tetapi pertanggung jawaban tugas pengelola di ambil alih oleh *owner* dan juga meniadakan bagian supir, tetapi pertanggung jawaban tugas supir di ambil alih oleh bagian umum. Meniadakan bagian pengelola dan bagian umum pasti juga akan berdampak terhadap perubahan pertanggung jawaban pada bagian supervisor.
  - Agar perusahaan dapat melakukan pencatatan serta pendokumentasian arsip dengan lebih baik, maka sebaiknya ditambah satu bagian yaitu bagian administrasi yang lebih khusus dalam menangani pencatatan dan pendokumentasian yang akhirnya akan menghasilkan pelaporan yang jelas dalam kurun waktu tertentu.

2. Agar proses produksi dan pertanggung jawaban internal perusahaan berjalan secara optimal, maka harus ada standar aktifitas operasi yang baku atas suatu alur proses produksi mulai dari penerimaan barang setengah jadi, proses produksi hingga penyerahan barang jadi.
3. Agar siklus produksi berjalan efektif, sebaiknya konfeksi Sentosa Jaya :
  - Memberikan kepuasan kepada konsumen secara maksimal dengan memproduksi barang jadi yang bermutu tinggi secara konsisten serta sesuai dengan harapan konsumen dan meminimalkan keterlambatan pengiriman (proses desain produk dan perencanaan dan penjadwalan).
  - Membangun hubungan kerjasama dagang yang baik dengan konsumen dan toko pemasok bahan baku tambahan sehingga tidak terjadi keterlambatan produksi akibat kekurangan material. (proses operasi produksi).
  - Menggunakan teknologi informasi yang dapat memangkas waktu dan biaya yang tinggi. (proses akuntansi biaya).
4. Agar menghindari retur produk yang tidak memenuhi standar, maka SDM harus lebih ditinjau secara berkala, selain ditinjau SDM juga harus diberikan pelatihan jika diperlukan dan juga dilakukan evaluasi (rekonsiliasi antara jumlah fisik hasil yang dikerjakan dengan data hasil kerja yang diberikan untuk menghindari kecurangan yang dilakukan SDM).

5. Agar bisa mendapatkan bantuan modal untuk pengembangan usaha baik dari pemerintah, bank dan pihak manapun, sebaiknya konfeksi Sentosa Jaya mendaftarkan status hukum badan usaha dan mengembangkan citra usaha yang baik demi kelancaran pengembangan usaha ke depannya.
  
6. Sebaiknya dalam pendokumentasian dilakukan dengan lebih disiplin oleh bagian yang terkait dalam operasi perusahaan, terlebih untuk bagian administrasi yang memang khusus untuk mengarsip dan mencatat, agar tercipta suatu reliabilitas pelaporan keuangan.